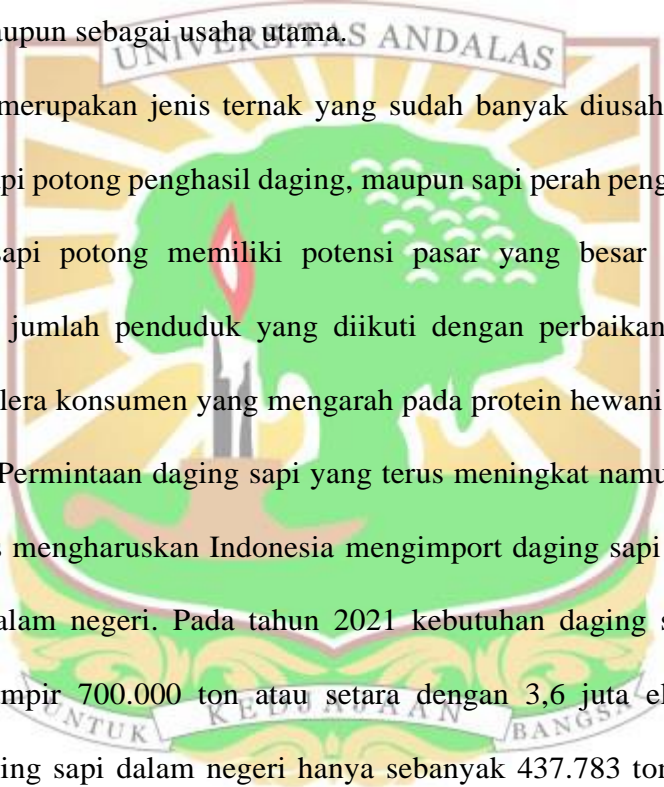


I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan adalah suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, ternak, dan modal untuk menghasilkan produk peternakan. Bila usaha peternakan sudah berorientasi bisnis maka faktor yang sangat penting lainnya adalah pasar dan pemasaran. Usaha peternakan merupakan salah satu jenis usaha yang banyak dilakukan di Indonesia baik sebagai usaha tambahan maupun sebagai usaha utama.



Sapi merupakan jenis ternak yang sudah banyak diusahakan berorientasi bisnis baik sapi potong penghasil daging, maupun sapi perah penghasil susu. Usaha peternakan sapi potong memiliki potensi pasar yang besar dikarenakan laju pertumbuhan jumlah penduduk yang diikuti dengan perbaikan taraf hidup dan perubahan selera konsumen yang mengarah pada protein hewani yang berasal dari daging sapi. Permintaan daging sapi yang terus meningkat namun ketersediannya yang terbatas mengharuskan Indonesia mengimport daging sapi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Pada tahun 2021 kebutuhan daging sapi diperkirakan mencapai hampir 700.000 ton atau setara dengan 3,6 juta ekor sapi. Namun produksi daging sapi dalam negeri hanya sebanyak 437.783 ton daging sapi per tahun (Badan Pusat Statistik, 2022)

Sapi potong selain memenuhi kebutuhan konsumsi daging sehari-hari, juga diperlukan dalam rangka kegiatan ritual budaya dan agama. Salah satu jenis ritual agama Islam yang membutuhkan sapi adalah ibadah qurban yang dilakukan pemeluk agama Islam setiap tahun yang dikenal dengan hari raya Idul Adha (hari raya qurban).

Sumatera Barat memiliki penduduk 5.640.629 jiwa dimana 97% adalah pemeluk agama Islam. Dalam agama Islam hari raya Qurban dilakukan penyembelihan hewan berupa kambing, domba atau sapi. Masyarakat pada umumnya menggunakan sapi sebagai hewan Qurban. Oleh sebab itu dilihat dari aspek pasar, maka kegiatan Qurban merupakan peluang usaha peternak sapi.

Usaha peternakan sapi untuk memenuhi kebutuhan qurban di Kota Padang saat ini masih banyak berupa peternakan rakyat dengan skala yang relatif kecil. Jumlah sapi yang dipelihara oleh pelaku usaha sapi qurban berkisar antara 10 - 80 ekor, dengan lama pemeliharaan berkisar 3-8. Salah seorang pelaku usaha pemeliharaan sapi potong yang berorientasi pemenuhan kebutuhan sapi qurban adalah Mr.X. Usaha ini sudah dirintis sejak lebih dari 10 tahun yang lalu. Pada tahun 2021 usahanya sudah memelihara 70 ekor sapi yang dipasarkan untuk sapi qurban.

Dengan jumlah sapi yang dipelihara sudah 70 ekor, maka usaha Mr. X merupakan usaha yang berorientasi bisnis. Setiap usaha yang berorientasi bisnis maka pasar dari pemasaran menjadi faktor penting yang akan mempengaruhi performa bisnis usaha tersebut. Usaha peternakan sapi yang memelihara sapi untuk kebutuhan Qurban pemasarannya bersifat “musiman” yakni hanya pada momen hari Raya Qurban 1 kali setia tahun. Berbeda dengan peternakan sapi potong yang bukan berorientasi pemenuhan kebutuhan Qurban yang bisa dipasarkan setiap saat dan pasarnya terbuka untuk berbagai segemen dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Performa Bisnis Usaha Pemeliharaan Sapi Potong**

Berorientasi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Qurban (Kasus Pada Usaha Peternakan MR.X Di Kelurahan Sungai Lareh Lubuk Minturun Kota Padang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Ketersediaan pasar menjadi faktor pertama yang harus dipertimbangkan pada setiap usaha yang berorientasi bisnis. Ketersediaan atau peluang pasar yang ada bukan penentu usaha akan menjadi sukses tetapi kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang yang ada tersebut menjadi pra syarat penting.

MR.X sudah melakukan usaha pemeliharaan sapi potong untuk qurban lebih dari 10 tahun. Dilihat dari jumlah sapi yang dipelihara, usaha ini terlihat berkembang dengan baik. Tahun 2021 MR.X memelihara 70 ekor sapi.

Permasalahan yang dijawab melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Seperti apa performa bisnis usaha pemeliharaan sapi potong berorientasi untuk pemenuhan kebutuhan qurban yang dilakukan.
2. Berapa keuntungan usaha pemeliharaan sapi potong berorientasi untuk pemenuhan sapi qurban.
3. Bagaimana efisiensi usaha bila dilihat dari R/C ratio usaha pemeliharaan sapi potong berorientasi untuk pemenuhan sapi qurban.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui performa bisnis usaha pemeliharaan sapi potong berorientasi untuk pemenuhan sapi qurban.